

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian, Sistem Informasi Penjualan dan Monitoring Berbasis *Web* pada PT Viquam Kupang berhasil dikembangkan menggunakan *framework Django* dan basis data *SQLite* sebagai sistem terpusat yang menggantikan proses manual. Sistem ini mampu mengotomatisasi proses pemesanan, pencatatan transaksi, serta manajemen stok secara *real-time* sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan dan ketidaksesuaian data.

Selain itu, sistem menyediakan fitur *monitoring* distribusi yang meningkatkan transparansi dan koordinasi antara *admin* dan sopir melalui pemantauan status pesanan dan pengiriman. *Dashboard* analitik *real-time* yang diimplementasikan mampu menyajikan informasi penjualan, pendapatan, dan performa produk secara akurat untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Berdasarkan pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*, seluruh fungsi utama sistem berjalan sesuai kebutuhan fungsional dan dinyatakan layak digunakan untuk mendukung operasional penjualan dan distribusi air minum dalam kemasan di PT Viquam.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Sistem Informasi Penjualan dan *Monitoring* Berbasis *Web* pada PT Viquam masih dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas dan fungsionalitas sistem. Pengembangan selanjutnya disarankan dengan membangun aplikasi dalam bentuk *mobile* guna memudahkan akses bagi *admin*, sopir, dan manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional secara lebih fleksibel.

Selain itu, peningkatan keamanan sistem perlu dilakukan melalui penambahan fitur autentikasi dua faktor (*Two-Factor Authentication*) serta mekanisme pemulihan kata sandi otomatis untuk meningkatkan perlindungan akun pengguna. Integrasi dengan *payment gateway* pihak ketiga juga direkomendasikan agar proses transaksi dan verifikasi pembayaran dapat dilakukan secara lebih cepat, efisien, dan otomatis. Sistem monitoring distribusi sebaiknya dilengkapi dengan fitur pelacakan pengiriman secara *real-time* berbasis lokasi untuk memantau proses distribusi secara lebih akurat dan transparan. *Dashboard analitik real-time* sebagai fitur unggulan sistem juga perlu dikembangkan lebih lanjut dengan penambahan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*) serta filter laporan yang lebih variatif guna mendukung pengambilan keputusan manajerial secara lebih komprehensif. Selain itu, pada penelitian selanjutnya metode pengujian sistem dapat diperluas dengan melakukan pengujian *usability* dan *performance testing* untuk

mengevaluasi kualitas, kenyamanan penggunaan, serta kinerja sistem secara lebih menyeluruh.